

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan di Mts. 'Aisyiyah 1 Palembang, mulai pada tanggal 16 April 2018 sampai dengan 04 Mei 2018. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap penerapan model pembelajaran *make a match* dan tahap untuk melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap hasil belajar siswa kelas VII Mts 'Aisyiyah 1 Palembang

Pada penerapan model pembelajaran *Make a Match* ini peneliti melakukan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan Penerapan Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa

pada tahap perencanaan ini, terdapat empat tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pertama, pada tanggal 16 April 2018 peneliti menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penyerahkan surat izin penelitian untuk mendapatkan izin dari Kepala Sekolah, dan guru mata pelajaran matematika untuk dapat melaksanakan penelitian di MTs.

Aisyiyah 1 Palembang. Pada tahap ini peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di MTs. Aisyiyah 1 Palembang.

Kegiatan kedua, pada tanggal 18 April 2018 peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika yaitu Dra. Nurharpani Idris, M.M., kemudian peneliti membuat instrumen RPP, lembar observasi, kisi-kisi soal *postest*, dan rubrik penskoran.

Kegiatan ketiga, pada tanggal 19 April 2018 kegiatan ini peneliti melakukan validasi instrumen penelitian. Validasi dilakukan secara kualitatif dengan memberikan komentar dan saran oleh validator sampai instrumen dikatakan valid oleh validator itu sendiri. Adapun validator dalam validasi instrumen yaitu ibu Dr. Hartatiana, ibu Dra. Nurharpani Idris, M.M., dan ibu Indrawati M.Si. Selanjutnya peneliti merevisi instrumen berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh para pakar (validator). Adapun mengenai komentar dan saran validator mengenai kevalidan instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Pada kegiatan keempat, pada tanggal 19 April 2018 peneliti kembali lagi berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika untuk menentukan sampel penelitian dan jadwal penelitian. Dari hasil konsultasi tersebut, didapat sampel penelitian yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas pembanding. Kelas eksperimen dan kelas pembanding ini didapat dari tiga kelas yang dipilih secara *random sampling*. Kelas eksperimen yaitu kelas VII.B yang berjumlah 24 siswa dan kelas pembanding yaitu kelas VII.A yang berjumlah 25 siswa.

Selanjutnya peneliti memasuki kelas VII.A dan VII.B untuk memulai perkenalan awal serta memberikan informasi bahwa untuk pertemuan matematika yang akan datang materinya yaitu garis dan sudut. Pada kelas eksperimen peneliti memberi tahu selama proses pelajaran akan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, dan membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk pertemuan yang akan datang, serta menjelaskan kepada siswa prosedur pembelajaran *Make a Match*. Jadwal penelitian yang terhitung dari tanggal 16 April sampai dengan 04 Mei 2018.

Tabel 4.1 Komentar/Saran Validator

Validator	Tanggal	Komentar/Saran
Dr. Hartatiana (Dosen Matematika UIN Raden Fatah Palembang)	12 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP <ul style="list-style-type: none"> - Rapihan susunan tabel rpp - Perhatikan penulisan 2. Lembar Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki dan tambahkan kalimat pada deskriptor observasi 3. Kartu Soal <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan - Perbaikai gambar yang kurang jelas 4. Soal <i>Postest</i> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan dan gambar yang kurang jelas
	15 maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP <ul style="list-style-type: none"> - Acc RPP Penelitian 2. Lembar Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Acc lembar observasi kegiatan guru 3. Kartu soal <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki soal yang masih memuat kesalahan penulisan maupun radaksi/kalimat 4. Soal <i>Postest</i> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tulisan dan gambar
	23 Maret 2018	Instrumen siap diuji coba
Dra. Nurharpani Idris, M.M., (Guru	17 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki alokasi waktu - Perhatikan penulisan kunci jawaban 2. Kartu soal

Matematika SMP)		<ul style="list-style-type: none"> - Cantumkan materi pokok dalam kartu soal 3. Lembar Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Acc 4. Soal <i>Postest</i> <ul style="list-style-type: none"> - Acc
	20 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP <ul style="list-style-type: none"> - Acc 2. Kartu Soal <ul style="list-style-type: none"> - Acc
Indrawati. M.Si. (Dosen Matematika UIN Raden Fatah Palembang)	14 maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP <ul style="list-style-type: none"> - Rapikan susunan tabel pada rpp - Tambahkan kegiatan meningkatkan siswa untuk membaca/mempelajari materi yang akan datang 2. Soal <i>Postest</i> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan penulisan kalimat 3. Lembar Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan skor observasi di bawah tabel 4. Kartu Soal <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan penulisan
	19 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP <ul style="list-style-type: none"> - Acc 2. Soal <i>Postest</i> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan penulisan kalimat 3. Lembar Observasi <ul style="list-style-type: none"> -Acc 4. Kartu Soal <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan soal-soal yang berhubungan dengan masalah rill atau kehidupan sehari-hari
	21 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal <i>Postest</i> <ul style="list-style-type: none"> -Perhatikan penulisan gunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik 2. Kartu soal <ul style="list-style-type: none"> - Acc
	26 Maret 2018	Instrumen Penelitian Acc

Setelah melakukan validasi pada pakar matematika (validator), peneliti juga melakukan uji coba pada soal *postest* untuk melihat hasil belajar siswa. Soal *postest* tersebut diuji cobakan kepada 10 siswa kelas VII.C MTs 'Aisyiyah 1 Palembang yang dipilih secara acak. Peneliti memilih 10 siswa tersebut dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan

ibu Dra. Nurharpani Idris, M.M., selaku guru matematika di MTs 'Aisyiyah Palembang. Adapun hasil uji coba soal *posttest* adalah sebagai berikut:

a) Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen pembelajaran sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Untuk mengukur validitas soal tes, teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar. Adapun hasil perhitungan validasi soal *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Validasi Soal *Posttest*

Butir soal	Validitas		Keterangan
	r_{xy}	Kriteria	
1	0,517	$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$	Cukup Valid
2	0,736	$0,600 < r_{xy} \leq 0,800$	Valid
3	0,431	$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$	Cukup Valid
4	0,722	$0,600 < r_{xy} \leq 0,800$	Valid
5	0,677	$0,600 < r_{xy} \leq 0,800$	Valid
6	0,410	$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$	Cukup Valid

b) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2015:74). Uji reliabilitas tes dengan soal uraian dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2015:122})$$

berikut perhitungan untuk nilai reliabilitas berdasarkan data hasil uji coba adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right) = \frac{6}{6-1} \left(1 - \frac{12,03}{25,01}\right) = \frac{6}{5} \left(\frac{25,01-12,03}{25,01}\right) = \frac{6}{5} \left(\frac{12,98}{25,01}\right) = \frac{77,88}{125,05} = 0,6227908836$$

berdasarkan hasil uji coba tersebut didapatkan nilai reliabilitasnya sebesar 0,6227908836 ini berarti instrument tes tersebut *reliable*.

b. Pelaksanaan Penerapan Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar

Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* dan observasi tahap pembelajaran yang dilakukan oleh observer. Pada pertemuan ketiga dilakukan *postest*. Begitu juga pada kelas pembandingan, dilakukan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Adapun deskripsi pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dikelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 April 2018 pukul 16.50 s/d 17.20 WIB. Pada kegiatan penelitian pertama ini siswa yang hadir berjumlah 24 orang. Pada kelas eksperimen ini siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang dipilih secara heterogen dan setiap kelompok sudah ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi. Penunjukan siswa yang memiliki

kemampuan tinggi ini berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh ibu Dra. Nurharpani Idris, M.M., selaku guru matematika MTs 'Aisyiyah 1 Palembang. Pada kelas eksperimen ini peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberi intruksi kepada siswa untuk mempelajari materi

Peneliti memberi intruksi kepada siswa pada hari sabtu tanggal 21 April 2018 untuk mempelajari materi garis dan sudut, karena materi garis akan dibahas pada hari selasa tanggal 24 April 2018.

2. Membagi kelompok

Pembagian kelompok ini sudah ditentukan pada hari sabtu tanggal 21 April 2018. Peneliti membagi kelompok menjadi 4 kelompok dimana kelompok ini adalah kelompok A, B, C, dan D. Peneliti meminta kelompok duduk berhadap-hadapan, kelompok A berhadapan dengan kelompok B dan kelompok C berhadapan dengan kelompok D.

3. Menyampaikan prosedur model pembelajaran *Make a Match*

Peneliti menjelaskan prosedur pembelajaran *Make a Match*, dimana siswa harus memikirkan jawaban atau pertanyaan sesuai dari kartu yang dipegang. Selanjutnya siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang sesuai pada pasangan kelompok yang sudah ditentukan masing-masing.

4. Menyampaikan materi kepada siswa

Peneliti menjelaskan materi definisi garis, macam-macam garis, garis sejajar, berhimpitan, berpotongan serta pengertian sudut, besar sudut dan mencontohkan garis dan sudut kedalam kehidupan sehari-hari seperti papan tulis, sudut ruangan, penjelasan ini dilakukan secara singkat, lalu peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

5. Membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada siswa

Peneliti memberi kartu pertanyaan dan jawaban kepada siswa. Kelompok A bepasangan dengan kelompok B. Soal pertanyaan diberikan kepada kelompok A, siswa dalam kelompok A terdiri 6 siswa setiap siswa memegang kartu pertanyaan masing-masing. Pertanyaan yang ada dikartu kelompok A berisi tentang definisi garis, macam-macam kedudukan dua garis, dan macam-macam garis. Sedangkan kelompok B memegang kartu jawabannya, kelompok B juga terdiri 6 siswa dan setiap siswa memegang kartu jawaban masing-masing.

Kelompok C bepasangan dengan kelompok D. Soal pertanyaan diberikan kepada kelompok C, siswa dalam kelompok C terdiri 6 siswa setiap siswa memegang kartu pertanyaan masing-masing. Pertanyaan yang ada dikartu kelompok C berisi tentang jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudut, besar sudut, macam-macam kedudukan dua garis, nama garis, dan pengertian sudut. Sedangkan kelompok D memegang kartu jawabannya, kelompok D juga terdiri 6 siswa dan setiap siswa memegang kartu jawaban masing-masing.

6. Setiap siswa mengerjakan jawaban/soal dari kartu yang mereka pegang

Pada tahap ini banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan, terutama pada kelompok siswa yang memegang kartu jawaban. Selama proses berlangsungnya siswa menjawab soal pada kartu yang mereka pegang, peneliti memantau pekerjaan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan jawaban atau pertanyaan dari kartu yang mereka pegang.

8. Meminta siswa mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang

Setelah waktu yang diberikan untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang mereka pegang habis, peneliti meminta siswa mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Peneliti meminta siswa kelompok A mencari pasangannya ke kelompok B dan siswa kelompok D mencari pasangannya dikelompok C.

9. Meminta siswa yang menemukan pasangan melaporkan diri kepadanya

Pada tahap ini siswa yang menemukan pasangan kartu ada 7 pasang. Kelompok A dan kelompok B menemukan 4 pasang dan kelompok C dan kelompok D menemukan 3 pasang.

10. Mengambil satu pasangan siswa untuk presentasi

Peneliti mengambil pasangan untuk presentasi kedepan sesuai urutan dari materi yang dipelajari dari yang dasar yaitu definisi garis.

11. Mengkonfirmasi dan menjelaskan jawaban/soal siswa

Peneliti mengkonfirmasi jawaban dan soal dari kartu yang mereka pegang benar atau salah, dan menjelaskannya lebih lanjut kepada siswa tentang soal yang telah dipresentasikan.

12. Mengambil satu pasangan lagi untuk mempresentasikan

Peneliti memanggil satu pasangan lagi untuk maju mempresentasikan soal dan jawaban dari kartu yang mereka pegang. Selanjutnya peneliti melakukan hal yang sama hingga semua siswa maju mempresentasikan.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 April 2018 pada pukul 13.00 s/d 13.40 WIB. Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan melakukan observasi langkah-langkah pembelajaran selama proses pembelajaran. Pada awal pertemuan yang kedua ini sama seperti pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini juga peneliti menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Memberi intruksi kepada siswa untuk mempelajari materi

Peneliti memberi intruksi kepada siswa untuk mempelajari materi sudut, karena materi sudut ini akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

2. Membagi kelompok

Kelompok pada pertemuan kedua ini sama dengan kelompok pada pertemuan pertama, dimana di kelas eksperimen ini dibagi 4 kelompok yaitu Kelompok A, B, C, dan D.

3. Menyampaikan prosedur model pembelajaran *Make a Match*

Pada pertemuan kedua ini prosedur pembelajaran *Make a Match* sudah disampaikan oleh peneliti pada pertemuan pertama maka pada pertemuan kedua ini peneliti tidak menyampaikannya lagi.

4. Menyampaikan materi kepada siswa

Peneliti menyampaikan materi tentang sudut secara singkat. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

5. Membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada siswa

Pada pertemuan kedua ini peneliti memberi kartu pertanyaan dan jawaban kepada siswa. Kelompok A bepasangan dengan kelompok B. Soal pertanyaan diberikan kepada kelompok B, siswa dalam kelompok B terdiri 6 siswa setiap siswa memegang kartu pertanyaan masing-masing. Pertanyaan yang ada dikartu kelompok B berisi tentang kesamaan besar sudut, besar sudut terbentuk antara kedua jarum jam, jenis sudut, dan sudut $\frac{1}{2}$ putaran penuh. Sedangkan kelompok A memegang kartu jawabannya, kelompok A juga terdiri 6 siswa dan setiap siswa memegang kartu jawaban masing-masing.

Kelompok C bepasangan dengan kelompok D. Soal pertanyaan diberikan kepada kelompok D, siswa dalam kelompok D terdiri 6

siswa setiap siswa memegang kartu pertanyaan masing-masing. Pertanyaan yang ada di kartu kelompok D berisi tentang menentukan besar sudut x , kesamaan besar sudut, Gambar sudut $\angle KLM = 90^\circ$, dan menentukan jenis sudut. Sedangkan kelompok C memegang kartu jawabannya, kelompok C juga terdiri 6 siswa dan setiap siswa memegang kartu jawaban masing-masing.

6. Setiap siswa memikirkan atau mencari jawaban/soal dari kartu mereka

Pada tahap ini masih ada siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan jawaban dari kartu yang mereka pegang, karena kurangnya mengerti apa yang dimaksud dari soal dan jawaban dari yang mereka pegang, terutama pada siswa yang memegang kartu jawaban dan ada juga yang mengerti maksud dari soal tapi bingung dalam pengerjaannya. Dalam tahap ini peneliti memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan tersebut, sampai mereka bisa mengerti untuk menyelesaikan soal atau jawaban dari kartu yang mereka pegang.

7. Meminta siswa mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang
Setelah waktu yang diberikan untuk memikirkan jawaban dan soal dari kartu yang mereka pegang habis, peneliti meminta kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Peneliti meminta siswa kelompok B mencari pasangannya dikelompok A dan siswa kelompok C mencari pasangannya dikelompok D.
8. Siswa yang menemukan pasangan melaporkan diri

Siswa yang menemukan pasangannya 12 pasangan siswa.

9. Mengambil satu pasangan siswa untuk presentasi

Peneliti mengambil pasangan untuk presentasi kedepan sesuai urutan dari materi yang dipelajari dari yang paling sederhana dari “Tentukan kesamaan besar sudut 5”.

10. Mengkonfirmasi dan menjelaskan jawaban/soal yang dipresentasi

Peneliti mengkonfirmasi jawaban dan soal dari kartu yang mereka pegang benar atau salah, dan menjelaskannya lebih lanjut kepada siswa tentang soal yang telah dipresentasikan. Pada pertemuan kedua ini ada 8 pasangan yang benar dan 4 pasangan yang salah pasangannya.

11. Mengambil satu pasangan lagi untuk mempresentasikan

Peneliti memanggil satu pasangan lagi untuk maju mempresentasikan soal dan jawaban dari kartu yang mereka pegang. Selanjutnya peneliti melakukan hal yang sama hingga semua siswa maju mempresentasikan.

c. Pertemuan ketiga

Pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 13.00 s/d 13.40 WIB. merupakan kegiatan pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen kelas VII.B MTs. ‘Aisyiyah 1 Palembang yaitu pemberian soal *postest* kepada siswa. Pengerjaan soal *postest* di mulai dari pukul 13.05 sampai 13.35 WIB. Proses pengerjaannya dipantau oleh peneliti dan

guru yang mengampu mata pelajaran matematika MTs. 1 'Aisyiyah 1 Palembang.

2. Pelaksanaan Penelitian kelas Pembeding

a. Pada pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama di kelas pembeding dilaksanakan pada hari selasa 24 April 2018 pada pukul 13.00 sampai dengan 13.40 WIB. Pembelajaran dimulai dengan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksakan kehadiran siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan materi garis dalam kehidupan sehari-hari, seperti papan tulis, meja dan lain sebagainya. Peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya mempelajari materi garis dan sudut.

Peneliti menjelaskan materi tentang garis terlebih dahulu setelah menyampaikan materi peneliti memberikan contoh soal. Setelah itu, peneliti memberi 5 soal latihan kepada siswa. Soal latihan tersebut berisi tentang definisi garis, macam-macam jenis garis, nama garis dan macam-macam kedudukan kedua garis berserta gambarnya. Pada pertemuan ini saat pengerjaan soal tidak ada kesulitan pada siswa dalam mengerjakannya. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan soal tersebut, peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan soal latihan yang mereka kerjakan.

Setelah itu, peneliti menunjukan salah satu siswa untuk menjawab satu soal yang ada di papan tulis, setelah siswa selesai menjawab peneliti memberi konfirmasi dan penjelasan dari jawaban

soal yang telah dijawab oleh siswa yang telah maju kedepan. Selanjutnya, peneliti menunjukan 4 siswa secara acak untuk maju kedepan menjawab 4 soal yang tersisa.

Pada akhir pembelajaran peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Sebelum peneliti menutup pelajaran, peneliti memberi tugas individu dibuku LKS yang mereka pegang dan untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya. Pelajaran ditutup dengan salam.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua di kelas pembanding pada hari kamis tanggal 26 April 2018 pada kelas VII.A, materi yang akan dipelajari adalah materi sudut, untuk memulai pembelajaran peneliti melakukan apresiasi dengan menanyakan apa itu sudut dan benda-benda yang berbentuk sudut disekitar. Setelah itu peneliti meminta salah siswa maju kedepan untuk menggambarkan bentuk sudut di papan tulis. Setelah siswa menggambarkan bentuk sudut selajutnya peneliti menjelaskan bagian-bagian sudut, macam-macam sudut berdasarkan besar sudut.

Selanjutnya setelah menjelaskan materi peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan jika ada yang belum mengerti, setelah itu barulah peneliti memberi soal latihan kepada siswa. Banyak soal latihan sama seperti pertemuan pertama yaitu ada 5 soal. Soal latihan ini berisi tentang pengertian sudut adalah serta jenis-jenis sudut berdasarkan besar

sudut, kesamaan besar sudut, menentukan sudut x dan menentukan jenis sudut. Pada pertemuan kedua ini ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal. Peneliti memberi arahan mengenai bagaimana cara dalam menyelesaikan latihan tersebut kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah waktu habis untuk mengerjakan soal, peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan soal latihan tersebut kedepan. Setelah menyelesaikan soal-soal, peneliti memberi kesempatan kepada siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal yang ada di papan tulis, karena tidak ada yang maju kedepan maka peneliti memilih siswa secara acak untuk maju kedepan kelas.

Setelah membahas apa yang dikerjakan di papan tulis peneliti menyuruh siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, sebelum mengakhiri pertemuan tersebut peneliti menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua untuk mengerjakan *postest* pada pertemuan selanjutnya, dan peneliti mengakhiri pertemuan pada hari ini dengan lafadz hamdallah.

c. Pertemuan ketiga

Pada hari kamis tanggal 03 Mei 2018 pada pukul 16.50 sampai dengan 17.20 WIB merupakan pertemuan terakhir dengan siswa pada kelas pembeding. Pada saat pelaksanaan *postest* suasana berlangsung tenang dan tertib.

c. Evaluasi Hasil Belajar Setelah Diterapkan Model Pembelajaran

Make a Match

pada tanggal 4 Mei 2018 s/d selesai peneliti membuat laporan evaluasi mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Make a Match*. Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil observasi selama penerapan model pembelajaran *make a match* dan hasil *posttest*. Adapun hasil observasi dan hasil *posttest* sebagai berikut.

a. Hasil Observasi

Hasil observasi selama dilakukan penerpaan model pembelajaran *make a match*, dilakukan perhitungan, dimana pada pertemuan pertama penerapan proses pembelajaran terlaksana 89%. Hal ini dilihat dari setiap poin yang muncul diberi nilai satu dan poin yang tidak muncul diberi nilai nol. Pada pertemuan pertama poin yang muncul ada 17 poin dari 19 poin yang ada.

$$\frac{17}{19} \times 100\% = 89\%$$

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran terlaksana 100%. Hal ini dilihat dari perhitungan, setiap poin muncul pada pertemuan kedua. Dimana pada pertemuan kedua ada 18 poin dari 18 poin yang ada.

$$\frac{18}{18} \times 100\% = 100\%$$

b. Hasil *Posttest*

Hasil *posttest* yang telah dilakukan oleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas pembanding. Dimana hasil *posttest* yang telah dilakukan oleh siswa pada kelas eksperimen, memperoleh rata-rata

nilai 70,78 dengan jumlah 23 siswa. Sedangkan siswa kelas pembandingan nilai hasil posttest siswa rata-rata 60,48 dengan jumlah 25 siswa. metode ceramah dan latihan. Rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas pembandingan.

Hasil posttest yang diperoleh siswa kelas eksperimen dan kelas pembandingan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi	Kriteria
80,00 – 100	6	Baik sekali
66,00 - 79,99	10	Baik
56,00 - 65,99	4	Cukup
40,00 - 55,99	3	Kurang
00,00 - 39,99	0	Gagal

Tabel 4.7 Kelas Pembandingan

Skor	Frekuensi	Kriteria
80,00 – 100	3	Baik sekali
66,00 - 79,99	4	Baik
56,00 - 65,99	9	Cukup
40,00 - 55,99	9	Kurang
00,00 - 39,99	0	Gagal

Tabel 4.8 Nilai Rapot Kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi
80,00 – 100	14
66,00 - 79,99	10

Tabel 4.9 Nilai Rapot Kelas Pembandingan

Skor	Frekuensi
80,00 – 100	19
66,00 - 79,99	6

2. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. ‘Aisyiyah 1 Palembang

Setelah melakukan penerapan model pembelajaran *make a match* pada kelas eksperimen dan melakukan *posttest*. Data yang didapat dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas pembandingan dilakukan uji-t, sebelum

dilakukan uji-t, hasil posttest siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan pengujian menggunakan rumus uji kemiringan kurva baik di kelas eksperimen maupun kelas pembanding. Sebelum dilakukan perhitungan terlebih dahulu dicari mean dan simpangan bakunya. Berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 4.10 Hasil perhitungan mean dan standar deviasi

Kelas	\bar{x}	S
Eksperimen	70,78	13,19
Pembanding	60,40	12,90

Dari data yang diperoleh, kemudian ditentukan uji normalitas datanya dengan menggunakan uji kemiringan kurva. Selengkapnya uji normalitas hasil belajar siswa pada tes akhir setelah mengikuti pembelajaran terdapat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji Normalitas *Posttest*

Kelas	K_m	Kesimpulan
Eksperimen	- 0,31	Berdistribusi normal
Pembanding	0,34	Berdistribusi normal

Pada kelas eksperimen dari tabel di atas, terlihat bahwa $K_m = -0,31$ dan $K_m = 0,34$ pada kelas pembanding, karena $-1 < K_m < 1$ maka data berdistribusi normal. Maka data kelas eksperimen dan data kelas pembanding berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Posttest*

Dari perhitungan pada uji normalitas kelas eksperimen dan kelas pembanding telah diperoleh $F_{hitung}=1,045$ sedangkan dk untuk pembilang 23 dan penyebut 25 dengan $\alpha = 5\%$ dari daftar distribusi diperoleh $F_{tabel}=1,96$,

karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

c. Uji Hipotesis *Postest*

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mendapat suatu kesimpulan maka hasil data tes akan dianalisis dengan menggunakan *uji-t*. dari *uji-t*, diperoleh $t_{hitung}=2,274$ Dengan $dk=23+ 25 - 2 = 46$ dengan taraf signifikan 5%, maka $t_{tabel}=1,67866$ Sehingga didapat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima. Berdasarkan kriteria pengujian *uji-t* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII.B.

B. Pembahasan

1. Analisis data observasi

Pada saat penerapan model pembelajaran *make a match*, peneliti mengalami kesulitan dalam mengatur waktu. Kurangnya pemahaman siswa dalam menjalankan model pembelajaran *make a match*, serta siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal dan jawaban terutama siswa yang mencari soal. Hal ini membuat peneliti mengalami kekurangan waktu, karena waktu yang digunakan habis untuk menjelaskan model pembelajaran *make a match* dan memberi arahan kepada siswa untuk menemukan jawaban/soal yang mereka pegang.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat kegiatan pelaksanaan dalam menerapkan model pembelajaran *Make a Match*. Pada pertemuan pertama ini lembar observasi diberikan kepada observer, yang menjadi observer di kegiatan ini adalah guru yang mengajarkan mata

pelajaran matematika yaitu ibu Dra. Nurharpani Idris, M.M.. Pada lembar obsevasi pada pertemuan pertama ini terdapat 19 poin yang akan diamati oleh obsaver. Dari 19 poin yang diamati 17 poin yang muncul dan 2 yang tidak muncul, poin yang tidak muncul pada pertemuan pertama ini yaitu peneliti tidak mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan peneliti tidak memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, hal ini disebabkan karena siswa yang masih belum mengerti dalam pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match*, jadi waktu yang digunakan untuk menjelaskan lebih banyak dari waktu yang telah ditentukan sehingga kurangnya waktu dalam pelaksanaan. dua poin yang tidak terlaksana ini tidak memberi dampak pada penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan, dikarenakan 2 poin tersebut tidak termasuk inti dari model pembelajaran *make a match*.

Pada pertemuan pertama dua poin yang tidak terlaksana juga tidak memberi dampak pada hasil belajar siswa. Menurut Muhibbin (145:2012) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada 3 yaitu:

1. Faktor internal yakni kondisi jasmani dan rohani siswa;
2. Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan disekitar siswa;
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa;

pada poin yang tidak terlaksana tidak termasuk kedalam faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama, dilihat dari perhitungan pada evaluasi hasil obsevasi dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Pada pertemuan kedua ini observasi dilakukan oleh observer yang sama dengan observer pada pertemuan pertama yaitu ibu Dra. Nurharpani Idris, M.M.. Lembar observasi pada pertemuan kedua ini terdapat 18 poin yang akan diamati, hal ini karena ada satu poin yang dilaksanakan pada pertemuan pertama tapi tidak dilaksanakan lagi pada pertemuan kedua yaitu menjelaskan cara kerja model pembelajaran *Make a Match*.

Pada pertemuan kedua ini juga poin yang tidak terlaksanakan yaitu tidak ada. Ke 18 poin terlaksana oleh peneliti Pada pertemuan kedua dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik. Dari perhitungan disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kedua terlaksana dengan baik.

2. Analisis Hasil *Posttest*

Hasil belajar siswa diketahui setelah siswa mengerjakan soal *posttest* yang berjumlah 6 soal bentuk uraian. Pada pertemuan ketiga, diberikan soal *posttest* dan diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas pembanding yang masing-masing diikuti oleh 23 siswa kelas eksperimen dan 25 kelas pembanding.

Pada kelas eksperimen dan kelas pembanding dilakukan perhitungan rata-rata. Kelas eksperimen dengan rata-rata 70.78 dan kelas pembanding dengan 60,48. Dari rata-rata hasil ulangan harian kelas eksperimen setelah mengikuti model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dibandingkan kelas pembanding dengan menggunakan metode ceramah dan latihan soal.

Dari nilai yang diperoleh nilai *posttest* dan nilai raport siswa terdapat penurunan nilai, nilai raport lebih besar dari nilai *posttest* siswa. hal ini dikarenakan nilai *posttest* adalah hasil dari salah satu nilai materi yang didapat oleh siswa setelah belajar materi garis dan sudut, dan materi ini baru dipelajari oleh siswa disemester 2. Sedangkan nilai raport ini adalah nilai pada semester 1, dimana nilai raport merupakan nilai akumulasi dari nilai tugas siswa, ulangan harian 1, ulangan harian 2 dan ujian akhir, dimana nilai raport harus memenuhi KKM.

Pada kelas eksperimen terdapat tiga siswa yang mendapat nilai kurang. Hal ini dikarenakan siswa kurang pengetahuan, kurun bisa memahami soal dan menerapkan rumus yang ada. Hal ini dilihat dari nilai *posttest* siswa yang mendapat nilai kurang yaitu:

Tabel 4.12. Posttest siswa dengan nilai kurang

NAMA	Soal 1			Soal 2			Soal 3			Soal 4			Soal 5			Soal 6		
	C1	C1	C1	C1	C2	C3	C3	C3	C3	C1	C1	C1	C1	C2	C3	C1	C2	C3
Siswa 1	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	√	X	X	X	X	X
Siswa 2	√	X	√	√	X	√	√	√	√	√	X	X	√	X	X	√	X	√
Siswa 3	X	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√

Hasil *posttest* siswa dilakukan *uji-t* untuk membuktikan hipotesis.

Berdasarkan kriteria pengujian *uji-t* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII.B, hal ini dilihat dari perhitungan yang diperoleh $t_{hitung}=2,274$ Dengan $dk=23+ 25 - 2 = 46$ dengan taraf signifikan 5%, maka $t_{tabel}=1,67866$ Sehingga didapat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima.

H_a diterima menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar. Hal ini karena model pembelajaran *Make a Match* ini memiliki kelebihan yaitu terdapat unsur permainan dalam

model pembelajaran, dengan memberi kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa lalu kartu tersebut dipasangkan sesuai pasangannya, hal ini memberi pengalaman berbeda kepada siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Dalam model pembelajaran *Make a Match* juga, kartu yang siswa pegang berbeda-beda, jadi siswa memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri dalam menemukan pasangannya, hal ini menyebabkan siswa akan berusaha dalam mencari jawaban dan menemukannya, siswa akan berusaha memahami materi yang disajikan oleh peneliti dan menemukan sendiri jawabannya sehingga pelajaran menjadi lebih bermakna.